

NOTULENSI

1. **Niza Amalia** - Kenapa ada manusia yang melenceng dari fitrahnya?

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan fitrah, yaitu cenderung kepada kebenaran dan tauhid sebagaimana dalam Surah Ar-Rum ayat 30. Namun manusia bisa melenceng karena mengikuti hawa nafsu, godaan setan, serta pengaruh lingkungan yang buruk. Al-Qur'an menerangkan bahwa ketika hati tertutup oleh dosa dan kelalaian, manusia sulit menerima kebenaran. Jadi penyimpangan bukan karena fitrahnya hilang, tetapi karena pilihan dan sikap manusia sendiri.

2. **Muhammad Nawa** - Apa akibat jika manusia hanya fokus pada satu sisi (dunia/akhirat) saja?

Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan antara dunia dan akhirat, sebagaimana dalam Surah Al-Qashash ayat 77 yang memerintahkan mencari akhirat tanpa melupakan bagian dunia. Jika manusia hanya fokus pada satu sisi saja, misalnya hanya dunia, maka ia bisa menjadi lalai dari tujuan hidup yang sebenarnya dan kehilangan ketenangan batin. Sebaliknya, jika hanya fokus akhirat tanpa usaha dunia, ia bisa menjadi lemah dan tidak mandiri. Islam menuntun agar hidup berjalan seimbang dan proporsional.

3. **Yuni Aftika Sari**- Apakah boleh berpikir jika islam tidak benar?

Al-Qur'an mendorong manusia untuk berpikir, merenung, dan mencari kebenaran dengan akal yang sehat. Banyak ayat yang menyuruh manusia untuk memperhatikan tanda-tanda kekuasaan Allah di alam. Berpikir dan mencari kebenaran diperbolehkan, tetapi harus dilakukan dengan niat yang jujur dan terbuka terhadap petunjuk. Jika seseorang meragukan, Al-Qur'an menyarankan untuk bertanya dan mencari ilmu, bukan menolak tanpa dasar.

4. **Raisha Amelia** - Bagaimana jika ada oknum yang tidak percaya agama islam?

Al-Qur'an menjelaskan bahwa iman adalah pilihan dan hidayah datang dari Allah, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Kahfi ayat 29 bahwa siapa yang mau beriman silakan beriman dan siapa yang mau kafir silakan kafir. Jika ada orang yang tidak percaya agama, Islam mengajarkan untuk tetap berdakwah dengan hikmah dan tidak memaksa, karena tugas manusia hanya menyampaikan, sedangkan hidayah adalah hak Allah.

5. **Sherly Valentina** - Bagaimana cara menerapkan agam islam dalam kehidupan mahasiswa?

Menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mahasiswa dapat dilakukan dengan menjaga shalat, jujur dalam akademik, menghormati dosen dan teman, serta menjauhi perbuatan curang. Al-Qur'an memerintahkan berakhlak baik dan menuntut ilmu. Menjadi mahasiswa Muslim berarti menyeimbangkan prestasi akademik dengan akhlak dan ibadah agar ilmu yang didapat membawa keberkahan.

6. **Amanda Charen** - Kenapa manusia tetap mengikuti agama padahal sains sudah lebih maju? Walaupun sains berkembang pesat, Al-Qur'an mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan justru menunjukkan kebesaran Allah. Sains menjelaskan bagaimana sesuatu terjadi, sedangkan agama menjelaskan untuk apa manusia hidup dan apa tujuan akhirnya. Karena itu banyak manusia tetap beragama karena agama memberikan makna, nilai moral, dan petunjuk hidup yang tidak bisa digantikan oleh sains semata.

7. **Ririn Marsya** - Cara menjaga fungsi vital agama agar selaras dengan kehidupan Gen-Z? Untuk menjaga fungsi vital agama agar selaras dengan kehidupan Gen-Z, perlu memahami ajaran Islam secara kontekstual tanpa meninggalkan prinsipnya. Al-Qur'an mengajarkan agar manusia menggunakan akal, bersikap moderat, dan tidak berlebihan. Generasi muda dapat memanfaatkan teknologi untuk dakwah, belajar agama dari sumber yang benar, serta tetap menjaga identitas dan akhlak di tengah arus modernisasi.

8. **Elvaretta Wisnu Andika** - Apakah jika kita melaksanakan rukun iman dan rukun Islam sudah menjadi ummat yang ideal? Melaksanakan rukun iman dan rukun Islam adalah fondasi utama menjadi Muslim, tetapi Al-Qur'an juga menekankan pentingnya akhlak dan amal saleh. Iman bukan hanya diucapkan, tetapi dibuktikan dengan perbuatan baik, kejujuran, kepedulian sosial, dan konsistensi dalam kebaikan. Umat yang ideal adalah mereka yang beriman, beramal saleh, dan membawa manfaat bagi orang lain.